



JBK
Jurnal Bisnis & Kewirausahaan
Volume 18 Issue 1, 2022
ISSN (*print*) : 0216-9843
ISSN (*online*) : 2580-5614
Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*

Bunga Alfi Sa'idah¹, Hendra Sanjaya Kusno², Ramli³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

¹e-mail: bungaalfi12@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of NPM, ROA, ROE and DER on stock prices. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Data management uses SPSS 24 statistical data processing software. The population of this study is private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2020, with purposive sampling method, so the number of samples is 28 banks. The results of this study provide empirical evidence that Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect stock prices; Net Profit Margin (NPM) partially has a effect on stock prices; Return on Assets (ROA) has no effect on stock prices; Return on Equity (ROE) has no effect on stock prices and Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock prices.

Keywords: *NPM, ROA, ROE, DER, Stock Prices*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengelolaan data menggunakan software pengolahan data statistik SPSS 24. Populasi penelitian ini adalah bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2020, dengan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel adalah 28 bank. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham; *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham; *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham; *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

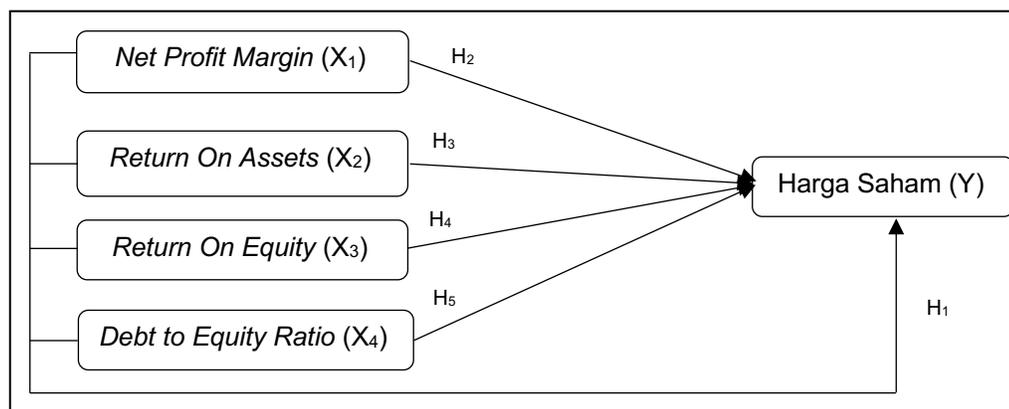
Kata Kunci: *NPM, ROA, ROE, DER, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan. Penyakit ini pertama kali didapati di Wuhan, China pada akhir 2019, yang hingga kini merebak ke seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia (Aditia, 2021). Virus ini tidak hanya memberikan dampak pada kesehatan di Indonesia tetapi juga memberikan dampak pada perekonomian di Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Terdapat tiga imbas yang disebabkan virus ini pada perekonomian Indonesia. Pertama, melemahkan penggunaan rumah tangga maupun melemahkan kemampuan pemakaian rumah tangga yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang mencapai 60%. Kedua,

ketidakpastian akan berakhirnya pandemi yang mengakibatkan melemahnya investasi di beberapa sektor industri di Indonesia. Ketiga, negara-negara lain di dunia juga mengalami pelemahan di bidang ekonomi yang mengakibatkan terhentinya pengiriman barang keluar negeri (Fikri, 2021). Dalam memantau kesehatan bank, bank di Indonesia menggunakan parameter berstandar internasional, sehingga kondisi perbankan selama pandemi *Covid-19* masih dapat dikatakan aman dan sehat untuk para investor yang ingin berinvestasi. Kesehatan bank adalah faktor utama untuk dipahami oleh lembaga keuangan dan investor. Dengan mengevaluasi kesehatan bank, investor dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja lembaga perusahaan, dan menilai kesehatan bank yang dapat menunjukkan indikasi bagi penanam modal untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja dapat menggantikan investor untuk menentukan status keuangan perusahaan. Kemudian investor dapat mempertimbangkan kapan akan membeli dan menjual saham. Kesempatan bagi perusahaan untuk memanifestasikan keuntungannya pada jangka waktu tertentu disebut profitabilitas. Pemilik modal menanamkan modalnya berupa saham di perusahaan dapat menggunakan profitabilitas untuk mengukur prospek perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui rasio seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Investor mampu menggunakan rasio solvabilitas untuk menentukan kinerja perusahaan dan keputusan investasi. Investor dan calon investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal perusahaan untuk melunasi utang. Salah satu metode menilai rasio solvabilitas perusahaan adalah dengan rasio DER. Berdasarkan pada latar belakang, maka untuk mengetahui dampak rasio keuangan yaitu, rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Penulis tertarik melakukan penelitian dan pengujian kembali. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era *covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*. Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*.
- H₂ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*.
- H₃ : Diduga *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*.
- H₄ : Diduga *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*.
- H₅ : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan bantuan *software* program IBM SPSS 24 untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum swasta yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 sampel, diperoleh dari *annual report* tahunan periode 2019-2020, yang di publikasikan melalui idx.co.id. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana data-data tersebut diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari *annual report* tahunan dari masing-masing bank.

Penelitian ini menggunakan model regresi yang pengujiannya menggunakan asumsi dasar klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi (Syafina, 2020). Model regresi dapat dikatakan baik apabila terdistribusi normal, serta tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F dan uji statistik t. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa model regresi terdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Selain itu, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	154.860	16.509			9.380	.000
NPM	47.115	20.638	.357		2.283	.026
ROA	-38.050	20.313	-.337		-1.873	.066
ROE	2.337	13.291	.027		.176	.861
DER	-5.421	16.285	-.054		-.333	.740

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat hasil perhitungan regresi yang akan disusun ke dalam persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{NPM} = 47.115 - 38.050 (\text{ROA}) + 2.337 (\text{ROE}) - 5.421 (\text{DER}) + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang mendekati 1 (satu), berarti variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,558 atau 55,8%, artinya variabel independen yaitu NPM, ROA, ROE dan DER berpengaruh sebesar 55,8% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham, sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,486 ^a	,558	,249	1.41054	1.824

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Dalam uji F kesimpulan yang diambil dengan melihat nilai signifikansi jika kurang dari (<) 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. hasil perhitungan dengan uji F, diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4.869 > 2,550$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel NPM, ROA, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta di Era Covid-19 diterima. Adapun hasil uji signifikansi parameter simultan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117966.156	4	49491.539	4.869	.004 ^b
	Residual	867731.244	52	55776.932		
	Total	985697.400	56			

a. Dependent Variable: Harga Saham
a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE, DER

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dalam uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Pada hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh NPM terhadap harga saham, diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,283 > 2,008$ dan tingkat signifikansi 0,026 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1). Nilai β positif menunjukkan bahwa NPM memiliki arah positif terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di Era *Covid-19* dinyatakan diterima.

Hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh ROA terhadap harga saham, diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,873 < 2,008$ dan tingkat signifikansi 0,066 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis H_0 dan penolakan terhadap hipotesis H_1 . Nilai β negatif menunjukkan bahwa ROA memiliki arah negatif terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di Era *Covid-19* dinyatakan diterima.

Sementara, hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh ROE terhadap harga saham, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,176 < 2,008$ dan tingkat signifikansi 0,861 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis H_0 dan penolakan terhadap hipotesis H_1 . Nilai β menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di Era *Covid-19* dinyatakan diterima.

Hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh DER terhadap harga saham, diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,333 < 2,003$ dan tingkat signifikansi 0,740 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis H_0 dan penolakan terhadap hipotesis H_1 . Nilai β negatif menunjukkan bahwa DER memiliki arah negatif terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta di Era *Covid-19* dinyatakan diterima. Adapun hasil uji signifikansi parameter individual dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1(Constant)	154.860	16.509		9.380	.000		
NPM	47.115	20.638	.357	2.283	.026	.652	1.533
ROA	-38.050	20.313	-.337	-1.873	.066	.493	2.027
ROE	2.337	13.291	.027	.176	.861	.664	1.505
DER	-5.421	16.285	-.054	-.333	.740	.601	1.663

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H_1), hipotesis diterima dan diperoleh bukti empiris bahwa NPM, ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Variabel tersebut merupakan variabel profitabilitas dan solvabilitas yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemampuan perusahaan dalam pelunasan hutang dan kewajibannya yang dapat mencerminkan kinerja manajemen yang baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam mengambil keputusan dalam membeli saham atau berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari rasio profitabilitas dan dapat melunasi kewajibannya yang diukur dari rasio solvabilitas. Oleh karena itu, jika variabel-variabel tersebut meningkat maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini dapat didukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Apriyani (2020) dan Sari (2021) bahwa NPM, ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H_2), hipotesis diterima dan diperoleh bukti empiris bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa NPM mengindikasikan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas penjualannya. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan variabel ini dalam memutuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi laba perusahaan melalui aktivitas penjualan maka semakin tinggi pula rasio NPM perusahaan tersebut, karena variabel NPM digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Peningkatan variabel NPM suatu perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang memiliki NPM yang besar dapat diartikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan margin laba yang dikompensasikan kepada investor sehingga perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang menguntungkan atau profitable bagi investor. Perusahaan yang *profitable* bagi investor dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang pada akhirnya harga dari saham perusahaan tersebut akan naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Arizona (2019) dan Diana (2020) bahwa, NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Melalui rasio NPM, menjelaskan bahwa perusahaan akan memberikan informasi kepada investor terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sesuai dengan teori *Signalling*, sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan tahunan perusahaan terkait upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal

mungkin. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan terutama investor membutuhkan informasi untuk menganalisis risiko setiap perusahaan. Suatu informasi yang disajikan sebagai suatu pengumuman akan dianggap sebagai sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi (Ratih dan Damayanthi, 2016).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H_3), hipotesis ditolak dan diperoleh bukti empiris bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dikarenakan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi juga memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Dari internal perusahaan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Penggunaan aset yang semakin berkurang akan berpengaruh kepada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sehingga perolehan laba akan berkurang dengan begitu kinerja perusahaan akan menurun dan mengakibatkan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik atau mengalami kerugian. Risiko eksternal atau diluar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, perubahan kebijakan ekonomi serta terdampaknya perekonomian di Indonesia oleh virus *Covid-19* yang masih belum diketahui kapan akan berakhir. Faktor eksternal inilah yang sulit dikendalikan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natsir (2016) dan Ramadhana (2018) bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan melalui teori asimetri informasi. Menurut Brigham dan Houston (2001), *Asymmetric Information* atau ketidaksamaan informasi adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai kondisi atau prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor. Keadaan yang dimana agen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan principal. Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja yang baik dapat termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan agar menghasilkan laba seperti yang diinginkan oleh pemilik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 (H_4), hipotesis ditolak dan diperoleh bukti empiris bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROE tidak mempengaruhi harga saham. Tidak berpengaruhnya variabel ini terhadap harga saham dapat diakibatkan karena investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal. Risiko eksternal atau diluar kendali perusahaan terjadi karena terdampaknya perekonomian Indonesia oleh pandemi *Covid-19* yang menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dalam menghasilkan laba. Sehingga mengakibatkan tingkat pengembalian modal yang lemah, dan tidak menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Murwanti dan Mulyono (2016) bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian di atas dijelaskan melalui teori *behavioral finance*. Menurut Litner (1998) teori ini mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. *Behavioral finance* mengungkapkan bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya yang berupa unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham disebabkan oleh keputusan investor yang tidak selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, namun ada faktor psikologi dan emosional dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Egam, dkk (2017). Penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE secara

parsial tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal tersebut terjadi karena variabel tersebut hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 (H_5), hipotesis ditolak dan diperoleh bukti empiris bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat diakibatkan karena nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak meminjam dana (hutang) yang dijaminan atas ekuitas perusahaan sehingga banyak ekuitas yang dijadikan jaminan untuk hutang. Oleh karena itu, dengan diketahuinya nilai variabel ini, maka investor sebagai pemegang saham mengetahui besarnya hutang yang dijaminan oleh ekuitas dan salah satunya dengan ekuitas saham. Jika variabel ini tinggi, maka proporsi hutang perusahaan lebih tinggi daripada proporsi ekuitasnya. Hutang yang tinggi akan menyebabkan risiko perusahaan semakin besar dan tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor akan berkurang sehingga investor akan melepas atau menjual sahamnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Octaviani dan Komalasari (2017) dan Utami dan Darmawan (2018).

Hasil pengujian di atas dijelaskan melalui teori *behavioral finance*. Menurut Thaler (1999) berpendapat bahwa pengambilan keputusan keuangan tidak hanya berhubungan dengan landasan teori keuangan dan hukum ekonomi yang ada, tetapi cenderung dipengaruhi dan/atau berdasarkan faktor psikologi. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor (Lubis, dkk, 2013) dalam Wibowo (2019). DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham disebabkan oleh keputusan investor yang tidak selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, namun ada faktor psikologi dan emosional dalam pengambilan keputusan investasinya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham di era Covid-19. Kondisi pandemi tidak dapat terduga dan mengubah banyak hal, termasuk keputusan dalam berinvestasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era Covid-19. Kemudian, NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era Covid-19, ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era Covid-19, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era Covid-19, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank umum swasta di era Covid-19.

Implikasi penelitian terkait pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham adalah investor maupun kreditor diharapkan dapat menjadikan dasar dalam menilai kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham. Di tengah pandemi Covid-19, analisis fundamental dan teknikal, melakukan portofolio saham dan sektor usaha tetap dibutuhkan. Kemudian, bagi manajemen penelitian ini bisa memotivasi peningkatan kinerja yang tercermin pada laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait kebijakan investasi saham.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas, mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik, dan menambah rasio pasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan terkait dengan nilai pasar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Arianda. (2021). *Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko dan Pencegahan*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Vol 3 No 4 November 2021.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Darmawan, M. R. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol.2 No.2 September 2018.
- Diana, T. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Bank Syariah pada periode 2018-2019.
- Darmawan, M. R. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol.2 No.2 September 2018.
- Esti Yuandari, R. T. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistika*. IN MEDIA.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., dan Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 5 (1) : 105-114
- Fikri, Chairul. (2021). *Tiga Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Nasional*. Jakarta: Beritasatu.com.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Halimi, A. (2019). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutasoit, P., Sinaga, C., Marbun, R., Sembiring, S., & Sinaga, J. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Aksara Publik.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, S. O. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal akuntansi* Vol.3 No.2 Januari.
- Litner, A.G., (1998). *Behavioral Finance: Why Investor Make Bad Decisions*. Yanni-Bilkey Invesment Consulting.
- Lubis, dkk. (2013). *Kewirausahawan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.

- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance* : Konsep dan Implementasinya pada Emiten dan Saham Syariah. Indramayu: Adab (cv.abimata).
- Murwanti, S., & Mulyono, M. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI TH 2010-2012). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19 (2), 136-142.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh *Earning Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen* Vol.5 No.1.
- Natsir, S. R. (2016). Pengaruh *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2014). Jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis islam.
- Octaviani, S., dan Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017.
- Ratih, I. D., & Damayanthi, I. G. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1510-1538.
- Sari, E.K. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I 2009- 2015). Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Syafina, L. (2020). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Sumatera Utara. FEBI UIN-SU Press
- Thaler, R. H. (1999). Mental Accounting Matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, vol. 12, pp. 183-206.
- Utami, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218.
- Wibowo, Ari. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 - Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*).